
**PENGUNAAN METODE GROVER G-SCORE UNTUK
MEMPERKIRAKAN POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PT. UNILEVER
INDONESIA, Tbk YANG LISTING DI BEI Tahun 2019-2023**

Aulia Nurul Izza Larasati, Lalu Hamdani Husnan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Email : _

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan menggunakan metode Grover G-Score. Metode ini digunakan untuk mengukur potensi kebangkrutan perusahaan berdasarkan analisis rasio keuangan tertentu yang mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk melalui Bursa Efek Indonesia. Variabel utama yang dianalisis mencakup rasio modal kerja terhadap total aset/Net Working Capital to Total Assets (X1), rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset/Earnings Before Interest and Tax to Total Assets (X2), serta rasio laba bersih terhadap total aset/Return on Assets (X3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis Grover G-Score, PT. Unilever Indonesia, Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sehat selama periode 2019-2023. Meskipun terjadi fluktuasi dalam beberapa rasio keuangan, perusahaan tetap berada dalam kategori aman (safe zone) atau perusahaan tidak berpotensi bangkrut.

Kata kunci: Grover G-Score, analisis kebangkrutan, PT. Unilever Indonesia, Tbk.

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential bankruptcy of PT. Unilever Indonesia, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period using the Grover G-Score method. This method is used to measure the potential bankruptcy of a company based on an analysis of certain financial ratios that reflect the company's financial stability. This research uses a quantitative approach with analytical descriptive methods. The data used is secondary data obtained from the financial statements of PT. Unilever Indonesia, Tbk through the Indonesia Stock Exchange. The main variables analyzed include the ratio of working capital to total assets/Net Working Capital to Total Assets (X1), the ratio of earnings before interest and tax to total assets/Earnings Before Interest and Tax to Total Assets (X2), and the ratio of net income to total assets/Return on Assets (X3). The results showed that based on Grover G-Score analysis, PT Unilever Indonesia, Tbk was in a healthy financial condition during the 2019-2023 period. Despite fluctuations in several financial ratios, the company remains in the safe zone category or the company does not have the potential to go bankrupt.

Keywords: Grover G-Score, bankruptcy analysis, PT. Unilever Indonesia, Tbk.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis menuntut para pelaku bisnis untuk senantiasa memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Setiap bisnis manufaktur maupun jasa akan mengalami periode di mana tingkat penjualan mereka bisa naik atau turun. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang naik akan menghasilkan keuntungan besar, sedangkan perusahaan dengan tingkat penjualan yang turun akan mengalami kerugian. Permatasari et al (2019). Salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan adalah potensi kebangkrutan perusahaan.

Kebangkrutan merupakan suatu fenomena serius yang seringkali dihadapi oleh sebuah perusahaan, terutama pada saat dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal ini juga dapat berdampak luas pada perekonomian di Indonesia, fenomena kebangkrutan semakin menjadi perhatian, terutama di tengah dinamika pasar yang berubah-ubah dan tantangan ekonomi global. PT. Unilever Indonesia, Tbk tidak terkecuali dari risiko ini, dimana menghadapi berbagai tantangan yaitu, fluktuasi/penurunan harga saham, perubahan kebijakan pemerintah, dan kondisi makro ekonomi yang dapat memengaruhi kesehatan finansial dari sebuah perusahaan. Menurut Endri (2018) Kebangkrutan adalah sebuah kegagalan perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksinya, untuk menghasilkan keuntungan. Kebangkrutan juga seringkali disebut dengan likuidasi perusahaan, penutupan perusahaan dan insolvabilitas.

Investor biasanya menilai sebuah perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan biasanya dimulai dengan situasi keuangan yang tidak stabil, tetapi kebangkrutan hanya akan terjadi jika situasi tersebut tidak dapat dipastikan. Hal ini bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghindari kebangkrutan dan mengatasi masalah keuangan. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik dari aktivitas operasi perusahaan saat ini atau dari pembayaran yang harus dilakukan oleh perusahaan, perusahaan dianggap bangkrut. Islami et al (2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan

metode Grover G-Score dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2019- 2023. Dengan menganalisis data keuangan dan faktor-faktor risiko yang relevan, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi keuangan perusahaan serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah kebangkrutan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusmartono & Rusmanto (2022) menunjukkan bahwa berdasarkan nilai hit ratio akurasi metode Grover sebesar 90,38%, penggunaan metode Grover G-Score mampu memberikan prediksi yang akurat terkait potensi kebangkrutan perusahaan. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Pratiwi et al (2023) menunjukkan hasil Grover memperoleh akurasi sebesar 100%. Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis menggunakan metode Grover G-Score karena sudah terbukti ketepatan dan keakuratannya.

PT. Unilever Indonesia, Tbk dengan kode saham (UNVR) adalah sebuah perusahaan asal Inggris yang bergerak pada industri food and beverage, industri rumah tangga, hingga perawatan tubuh. sebagai salah satu perusahaan terbesar dalam sektor barang konsumsi cepat FMCG (Fast Moving Consumer Goods) di Indonesia, Unilever memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Didirikan pada 5 Desember 1933, Unilever telah menjadi ikon dalam industri dengan berbagai merek terkenal seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, dan banyak lagi. Dengan kantor pusat di Tangerang dan 9 pabrik yang tersebar di Jababeka dan Rungkut, Surabaya, Unilever telah menciptakan lapangan kerja bagi lebih dari 4.000 karyawan dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal.

Namun, beberapa tahun terakhir merupakan tantangan besar bagi PT. Unilever Indonesia, Tbk Penurunan laba bersih dan harga saham yang signifikan menandakan perlunya analisis mendalam terhadap kesehatan finansial perusahaan. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk di tahun 2017 – 2021 berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya fluktuasi nilai pada NPM (Net Profit Margin) yang cukup signifikan di setiap tahunnya, dimana tingkat NPM paling rendah didapatkan pada tahun 2021 yang lebih

rendah dari empat tahun sebelumnya. Damayanti & Retnosari (2022).

Selama periode 2019-2023, banyak perusahaan menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, termasuk dampak pandemi COVID-19 (Coronavirus), perubahan perilaku konsumen, dan kenaikan biaya produksi. Setelah tantangan akibat Covid-19, Perang Rusia dan Ukraina juga memberikan dampak besar pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Salah satu konsekuensi utamanya adalah kenaikan harga bahan baku seperti minyak nabati dan energi, yang meningkatkan biaya produksi hingga 20%. Akibatnya, margin penjualan Unilever menyempit dan laba bersih turun

$$G = 1,650X1 + 3,404X2 - 0,016ROA + 0,057$$

19,6% pada semester pertama tahun 2023. Timmorria (2023). Tidak cukup sampai disini tantangan baru muncul lagi sebagai permasalahan baru yang harus dihadapi PT. Unilever Indonesia, Tbk yaitu seruan untuk memboikot produk dari Unilever sendiri karena di anggap Pro Israel. Dimana seruan ini tentu menjadi sebuah tantangan baru dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan agar tetap dalam kondisi baik dan stabil. Gerakan boikot terhadap produk PT. Unilever Indonesia, Tbk memang telah memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2023, Unilever mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 10,5% menjadi Rp 4,8 triliun dibandingkan dengan Rp 5,3 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan bersih sebesar 7,3% dan penjualan ke pasar dalam negeri yang mengalami penurunan sebesar 5,07%. Selain itu, harga saham Unilever juga mengalami penurunan sebesar 34,70% dalam enam bulan terakhir. Nabila (2024).

TINJAUAN PUSTAKA

Financial distress adalah tahap yang menjadi awal dari sebuah kebangkrutan berupa kondisi kesulitan keuangan perusahaan yang tidak sehat, di mana perusahaan mengalami kerugian dan tidak dapat membayar kewajiban lancar sehingga harus mengambil suatu tindakan untuk melakukan perbaikan. Wenny Putri & Friyatmi (2023).

Sebuah perusahaan yang tidak mampu membayar utangnya dikatakan bangkrut

(bankruptcy), menurut Tattoo (2011) dalam Aini Khulailah et al (2023). Jeffrey S. Grover, peneliti yang mengembangkan model Grover, model grover merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model Altman Z-Score pada tahun 1968, dengan menambah tiga belas rasio keuangan baru. Jeffrey S. Grover, melakukan penelitian dengan sample yang digunakan sebanyak 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak bangkrut antara tahun 1982 dan 1996. Abadi et al (2023).

Jeffrey S. Grover (2001) menghasilkan fungsi sebagai berikut:

Rumus Grover yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

$X1 = \frac{\text{Working capital/ total asset}}$

$X2 = \frac{\text{Earning before interest and taxes/total asset}}$

$ROA = \frac{\text{Net Income/total asset}}$

Menghitung rasio-rasio model Grover:

1. Working Capital to Total Asset =

$$\frac{\text{New Working Capital}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan modal kerja bersih dari total aset yang dimilikinya.

2. EBIT to Total Asset =

$$\frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Aset}}$$

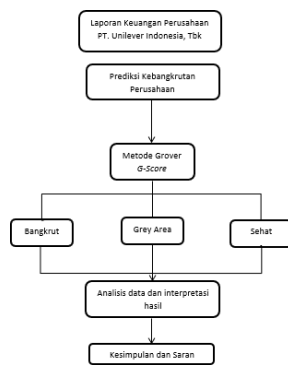
Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang disimpan dari semua asetnya. Untuk memungkinkan reinvestasi dalam bisnis.

3. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Rasio ini digunakan mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

Model Grover mengkategorikan perusahaan dalam keadaan bangkrut jika mereka memperoleh skor kurang dari sama dengan -0,02 ($G \leq -0,02$), dan jika mereka memperoleh skor lebih dari sama dengan 0,01 ($G \geq 0,01$) perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak bangkrut, dan perusahaan dengan memiliki skor diantara batas atas dan batas bawah berada pada zona abu-abu/rawan (grey area) ($-0,02 \leq G \leq 0,01$).

RERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analitis. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menganalisis data keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sementara metode analitis digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel yang mempengaruhi potensi kebangkrutan berdasarkan perhitungan Grover G-Score.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, metode pengumpulan data digunakan untuk mencari dokumen perusahaan terkait seperti laporan keuangan, dan studi kepustakaan, yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti buku, artikel, dan jurnal terkait. Pada

penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 melalui laman website resmi yaitu www.idx.co.id serta studi kepustakaan dari berbagai sumber terpercaya, seperti buku, artikel, dan jurnal, yang terkait dengan subjek penelitian.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data skunder. Sugiyono (2018). Menggambarkan data sekunder sebagai data yang diperoleh dari berbagai sumber sebelumnya, seperti dari dokumen atau orang lain. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id pada priode 2019-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil G-Score yang didapatkan peneliti dalam menentukan kondisi keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2019-2023. Rumus Grover yaitu sebagai berikut: $G = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016ROA + 0,057$

Hasil Analisis Prediksi Kebangkrutan PT. Unilever Indonesia, Tbk

Tahun	G-Score	Klasifikasi
2019	1,35714	Sehat
2020	1,25480	Sehat
2021	1,00782	Sehat
2022	0,92872	Sehat
2023	0,82100	Sehat

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan model grover di atas menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia, Tbk, dari tahun 2019- 2023 terindikasi berada pada kategori tidak bangkrut atau dengan kata lain perusahaan terindikasi sehat. Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai G-Score pada tahun pada tahun 2019 sebesar 1,35914, pada tahun 2020 sebesar 1,25480, pada tahun 2021 sebesar 1,00782, 2022 sebesar 0,92872, dan pada tahun 2023 sebesar 0,82100. Artinya perusahaan dapat

dikategorikan dalam keadaan sehat, karena nilai G-Score PT. Unilever Indonesia, Tbk bernilai $\geq 0,01$. Hal ini terjadi karena pada rasio EBIT to Total Asset pada PT. Unilever Indonesia, Tbk masih bernilai positif, meskipun pada rasio Net Working Capital to Total Asset bernilai negatif, namun rasio EBIT to Total Asset dapat menutupi nilai tersebut. Sehingga dapat di artikan bahwa dengan model Grover nilai G-Score yang didapati pada penelitian terkait potensi kebangkrutan PT. Unilever Indonesia, Tbk dari tahun 2019-2023 berada pada kategori tidak bangkrut atau sehat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai prediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk dengan menggunakan metode Grover G- Score, dimana dapat disimpulkan bahwa mulai dari periode 2019-2023 PT. Unilever Indonesia Tbk berada pada kondisi sehat atau tidak berpotensi bangkrut. Walaupun terdapat beberapa indikator yang menunjukkan penurunan kinerja, seperti rasio Net Working Capital to Total Asset yang negatif, rasio EBIT to Total Asset tetap menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk masih mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak, yang menjadi faktor utama dalam penilaian kesehatan finansial perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Dwi, M. M., & Misidawati, N. (2023). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi).
- Aini Khulailah, Budi Santoso, & Muhdin. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Pt. Blue Bird Tbk. Menurut Model Z-Altman Periode Tahun 2019-2020. *Journal.Unram.Ac.Id*, 1(1).
- Beny Mahardika, & Supanji Setyawan. (2022). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Otomotif Dimasa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Model Altman Z- Score, Zmijewski, Dan Grover. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7).
- Cahya, A., & Heryanto, N. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Model Grover. In *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 4, Issue 2).
- Damayanti, T. Y. D., & Retnosari. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017 – 2021. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 403–409. <https://Ejournal-Polnam.Ac.Id/Index.Php/JurnaImaneksi/Article/View/1205>
- Dwi Rizky Oktaviani, Elin Erlina Sasanti, & Indria Puspitasari Lenap. (2022). Analisis Potensi Financial Distress Pada Industri Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Risma*, 2(1).
- Endri. (2018). Prediction Of Bankruptcy Potential Company Of Drinking Water Region. *International Journal Of Business And Management Invention* (Ijbmi), 7(5), 75–85.
- Fitri Ani Siregar, T., Ahmadi Bi Rahmani, N., Kunci, K., & Kebangkrutan, P. (2024). Analisis Model Springate, Groverdan Zmijewsky Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Pada Pt Ajb Bumiputera 1912. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(4), 522–536. <https://Doi.Org/10.32493/Jee.V6i4.43312>
- Hudaya, R., Kartikasari, N., Suryantara, A. B., & Sukma, P. (2024). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora*, 1. <https://Proceeding.Unram.Ac.Id/Index.Php/Semnassoshum>
- Irfan Efendi, A., Tato, M. S., & Ni, M. (2022). “Studi Kasus Pada Pt. Sepatu Bata Tbk” Bankruptcy Prediction Analysis Using The Altman Z- Score “Case Study At Pt. Bata Tbk Shoes.” *Economics And Business Management Journal* (Ebmj, 1(3). Www.Idx.Co.Id
- Jessica, R. L., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- Kusmartono, H., & Rusmanto, T. (2022). Model Prediksi Kebangkrutan

- Pada Perusahaan Perusahaan
 Properti-Konstruksi
 Di Indonesia. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 158–172. <https://doi.org/10.30738/Sosio.V8i2.12298>
- Laksmiana, K. A. R. I., & Darmawati, A. (2019). Analisis Uji Akurasi Model Grover, Springate, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Delisted Di Bei. *Jurnal Magister Manajemen (Jmm) Unram*, 8(1).
- Lízal, L. (2002). Determinants Of Financial Distress: What Drives Bankruptcy In A Transition Economy? The Czech Republic Case.
- Nabila, N. H. P. (2024). Dampak Boikot, Laba Unilever Longsor 10,5% Artikel Ini Telah Tayang Di Katadata.Co.Id Dengan Judul “Dampak Boikot, Laba Unilever Longsor 10,5%”, <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/65c4409b7b3f3/dampak-boikot-laba-unilever-longsor-10-5>
- Penulis: Nur Hana Putri Nabila Editor: Lona Olavia. <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/65c4409b7b3f3/dampak-boikot-laba-unilever-longsor-10-5>.
- Nasution, M. A., Ginting, L. D. P., Fitri, A., & Safitri, N. (2023). Analysis Of Financial Statements To Measure The Financial Performance Of Pt. Unilever Indonesia Tbk. Period 2020-2022. *Asian Journal Of Management Analytics*, 2(2), 157–170. <https://doi.org/10.55927/Ajma.V2i2.3896>
- Permatasari, D., Samsudin, A., & Komariah, K. (2019). Analisis Financial Distress Dengan Metode Zmijewski (Studi Kasus Pada Pt. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Pt. Indonesia Pondasi Raya Tbk Dan Pt. Mitra Pemuda Tbk Periode 2015-2017). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 1. www.idx.co.id
- Pratiwi, M. R., Atmadjaja, Y. V. I., & Ferawati, I. W. (2023). Prediction Analysis Of Company Bankruptcy Using Comparison Of The Altman Method (Z-Score) And Grover Method (G-Score) As An Early Warning System In Pharmaceutical Subsector Companies. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 486. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V12i2.1472>
- Putri, N., Fauzan, M., Alfassa, A. I., Manajemen, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Berdasarkan Model Terbaik Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode.
- Ridhawati, R., & Suryantara, A. B. (2023a). Menakar Tingkat Keakuratan Prediksi Financial Distress Melalui Tiga Model Prediksi Pada Industri Otomotif. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 42–51. <https://doi.org/10.53512/Valid.V20i2.285>
- Ridhawati, R., & Suryantara, A. B. (2023b). Menakar Tingkat Keakuratan Prediksi Financial Distress Melalui Tiga Model Prediksi Pada Industri Otomotif. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 42–51.
- Silvi Nova Pianti, Vanisa Meifari, & Afriyadi. (2024). Analisis Financial Distress Pt. Sepatu Bata, Tbk: Model Taffler Dan Fulmer. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 18(1), 90–101.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Alvabeta, Cv.
- Timmoria, I. F. (2023, July 25). Kinerja Unilever (Unvr) Terdampak Perang Rusia- Ukraina Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul “Kinerja Unilever (Unvr) Terdampak Perang Rusia-Ukraina”, Klik Selengkapnya Di Sini: <https://market.bisnis.com/read/20230725/192/1677954/Kinerja-Unilever-Unvr-Terdampak-Perang-Rusia-Ukraina>. Penulis : Iim Fathimah Timorria - Bisnis.Com Download Aplikasi Bisnis.Com .
- Wenny Putri, & Friyatmi. (2023). Analisis Perbandingan Financial Distress Sebelum Dan Selama Pandemi Covid- 19 Dengan Metode Altman Z- Score (Studi Pada Perusahaan Real-Estate and Property Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017-2021). www.idx.co.id.